

IIQ AN NUR MEWISUDA 123 SARJANA

43 Cumlaude, 14 Hafal Alquran 30 Juz



KR-Istimewa

IIQ An Nur melaksanakan wisuda secara daring dan luring.

BANTUL (KR) - Rektor Institut Ilmu Al Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, Dr Ahmad Sihabul Millah MA mewisuda 123 lulusan IIQ An Nur Yogyakarta tahun akademik 2020/2021 di kampus Ngrukem Bantul, Sabtu (18/9). Sebanyak 113 lulusan mengikuti wisudawan secara luring (*offline*) dan 10 orang mengikuti proses wisuda secara daring (*online*).

Dalam siaran pers yang diterima KR, Minggu (19/9) dijelaskan, dalam wisuda tahun ini, terdapat 43 wisudawan dengan predikat cumlaude (dengan pujian). Sedangkan, 14 wisudawan

telah mengkhatakan Tahfidz Alquran 30 juz, sehingga mereka menyandang predikat *hafidz-hafidzah*.

Wisudawan terbaik dari Fakultas Tarbiyah, yaitu Umi Hasanah (IPK 3,74) dan tercepat Maryono (3 tahun 6 bulan 12 hari). Terbaik dan tercepat dari Fakultas Ushuluddin Ahmad Midhar dengan IPK 3,59 dan masa studi 3 tahun 10 bulan 27 hari. Sedangkan terbaik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dewi Luluk Azhariyah (IPK 3,68) dan tercepat Fatim Nurhasanah (3 tahun 11 bulan 25 hari).

Selain itu, ada empat wisudawan memiliki prestasi non akademik, yaitu Restu Ariandini dari Prodi Pendidikan Agama Islam menjuarai beberapa juara 1 lomba pidato nasional, sekaligus Duta Favorit Pelajar NU Jateng di tahun 2019. Kedua, Febiola Cindi Fatika Dita, meraih juara 2 menulis Essay Nasional dan ketiga atas nama Ahmad Burhanuddin, penulis terbaik dalam buku nasional 'Melukis Senja'. Keempat, Idris Nuri, meraih juara 2 Qiroatul Kutub tingkat nasional.

Upacara wisuda dihadiri KH Yasin Nawawi (Ketua Yayasan Al Ma'had An Nur), KH Muslim Nawawi (Pengasuh Pongpes An Nur), Drs KH Heri Kuswanto MSi (Ketua Senat), Prof Dr Phil Al Makin SAg Mag (Koordinator Kopertais Wilayah III Yogyakarta), H Abdul Halim Muslih (Bupati Bantul) dan Dr Syariuddin MSi (Pakar FEBI). (Fie)-f

MAHASISWA BARU UII IKUTI KULIAH UMUM

Teladanilah Kepemimpinan Rasulullah

SLEMAN (KR) - Mahasiswa baru UII diminta selalu meneladani Rasulullah SAW dalam kehidupan serta kepemimpinannya. Sebagai calon intelektual muslim dan pemimpin bangsa, melihat kepemimpinan harus dilihat secara utuh, antara pemimpin dan yang dipimpin. Kepemimpinan yang efektif hanya dapat terwujud apabila terdapat visi dan cita-cita yang sama antara pemimpin dan yang dipimpin.

Demikian dikemukakan Ketua Umum PB Nahdlatul Wathan, Dr TGB Muhammad Zainul Majdi Lc MA (Tuan Guru) dalam kuliah umum puncak Orientasi Nilai Dasar Islam (ONDI) untuk mahasiswa baru UII TA 201/2022, Minggu (19/9). ONDI dilaksanakan Direktorat Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam (DPPAI) UII dengan kuliah umum bertajuk 'Kepemimpinan Islam: Aktualisasi Kepemimpinan Rasulullah di Era Milenial' dan dibuka Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD.

Selain Tuan Guru, narasumber lain kuliah umum

secara daring adalah Imam Besar Masjid Negara Istiqlal Prof Dr KH Nasaruddin Umar. Mantan Gubernur NTB menyebutkan, kepemimpinan dalam Islam bukan hanya struktural, namun fungsional. "Seperti Rasulullah yang menggunakan sebatan sabbat bagi beberapa pengikutnya. Hal ini harus diimplementasikan pada kehidupan saat ini. Karena, saat ini para pemimpin sering menganggap anggotanya sebagai bawahan," ujarnya.

Menjadi pemimpin adalah amanah untuk mengelola bumi dan segala

isinya dengan sebaik-baiknya. Ketika kepemimpinan itu tidak dilandasi tauhid, maka akan menjadi sesuatu yang eksploitasi. Tidak dilandasi ilmu akan menjadi dogmatik. Ketika tidak dilandasi kedamaian, menjadi konflik.

"Ketika tidak dihadirkan untuk kesejahteraan, tidak akan membawa kemalahaan," tutur TGB Muhammad Zainul.

Prof Dr KH Nasaruddin Umar menjelaskan mengenai pergumulan antara keilmuan dan keagamaan (epistemologi spiritual). Menurutnya, sepanjang sejarah

dua kekuatan tersebut saling bersaing untuk memenangkan peradaban.

"Hal tersebut berbeda dengan Rasulullah Muhammad SAW yang mampu memadukan antara keilmuan dan keagamaan. Rasulullah bisa menyulap permukaan bumi menjadi sesuatu yang lain," ucap Nasaruddin yang membawakan makalah berjudul 'Kepemimpinan dan Peradaban Islam di Era Modern'.

Menurutnya, siapapun yang hendak maju maka tidak ada cara lain selain menguasai ilmu pengetahuan, yakni berdasarkan epistemologi Rasulullah yang memadukan antara ilmu pengetahuan dan spiritual. "Rasulullah menjadi tokoh terbaik dalam *leadership* dan *management*," tambahnya. (Fsy)-f

INOVASI MAHASISWA ITY UNTUK MASYARAKAT

Ubah Sampah Plastik Jadi 'Paving Block'

YOGYA (KR) - Peningkatan jumlah timbulan sampah di Indonesia termasuk di DIY, terjadi antara lain karena meningkatnya produksi sampah plastik dari rumah tangga maupun industri, tanpa diikuti manajemen pengelolaan sampah yang sesuai. Padahal sampah plastik sangat sulit terurai, dibutuhkan waktu 10-20 tahun untuk satu plastik.

"Oleh karena itu, diperlukan upaya penanggulangan. Salah satunya dengan mendaur ulang sampah plastik menjadi *paving block* yang dapat digunakan

untuk permukaan tanah sesuai kebutuhan seperti pengerasan jalan, areal parkir, pejalan kaki dan pertamanan," ujar Ade Irfan Famana dan Alhaq Nafzi Zaky, Mahasiswa

Kelompok 10 Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Teknologi Yogyakarta (ITY) Tahun 2021, Minggu (20/9).

Di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapa-

ngan (DPL) Dimas Taufiq Ridlo SPd MSc, Mahasiswa Kelompok 10 KKN ITY 2021 membuat karya 'Mengubah Sampah Plastik Menjadi *Paving Block*'. Inovasi ini diharapkan dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah plastik serta meningkatkan nilai ekonomis/nilai jual sampah plastik dan menjadi salah satu alternatif pengolahan sampah. Bahan dan alat yang digunakan juga dapat dijangkau masyarakat umum serta pengoperasiannya mudah dan murah.



KR-Istimewa

Proses pembuatan 'paving block' dari sampah plastik.

(San)-f

EKONOMI

BCA Gandeng Kreator Kreatif

JAKARTA (KR) - PT Bank Central Asia Tbk (BCA) mengajak 11 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan 5 kreator kreatif untuk berkolaborasi dalam untuk tetap semangat berinovasi, menciptakan sebuah produk yang memiliki sentuhan lokal dan seni agar produk-produk andalan mereka mampu mendapatkan perhatian pasar. Lewat program BCA Bangsa Lokal Kolaborasi, BCA berinisiatif mengajak para UMKM Indonesia untuk tetap semangat berinovasi melalui produk andalan mereka.

EVP Transaction Banking Business Development BCA I Ketut Alam Wangsawijaya dalam peluncuran program BCA Bangsa Lokal Kolaborasi di Jakarta mengatakan, kolaborasi ini dan berbagai produk Kebanggaan Lokal lainnya pun dapat diakses melalui halaman www.bca.co.id/banggalokal. "Program BCA Bangsa Lokal Kolaborasi merupakan inisiatif dari BCA yang bersinergi dengan Kreawi dan Grebe sebagai fasilitator bagi UMKM. Melalui program ini, BCA mengajak Kreator Kreatif dan pelaku UMKM untuk berkolaborasi menciptakan sebuah produk yang memiliki sentuhan lokal dan seni," katanya, kemarin.

Pada program BCA Bangsa Lokal Kolaborasi, terdapat 5 kreator kreatif yang turut serta berpartisipasi diantaranya Nibras (@astro.ruby), Erin Dwia (@erindwia), Maika Collective (@maikacollective), Popomangun (@popomangun.png) dan Jamal (@lapantigatiga).

Adapun berbagai produk unggulan dari BCA Bangsa Lokal yang turut berpartisipasi di antaranya Paperielab, Specialtea, SINAU Indonesia, Galada, HIA Everywear, Kavia Soapery, Engineer Workwear, Nugalale, Hamjeansku!, Dua Coffee dan Maximall Footwear. "Kolaborasi yang dihadirkan ini pun menciptakan produk unggulan yang memiliki kualitas terbaik," tandas I Ketut. (Lmg)

BNI Tawarkan Alternatif Pembayaran QRIS

YOGYA (KR) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selalu berkomitmen untuk memberikan solusi transaksi bagi mitranya, termasuk solusi dalam pembayaran digital. BNI memberikan solusi kelancaran bertransaksi pembayaran menggunakan kartu, baik kredit maupun debit bagi customer melalui mesin Electronic Data Capture (EDC). Sehingga terjadi sales volume yang optimal serta dapat mengurangi resiko kesulitan memberikan uang kembalian, kehilangan uang tunai, bahkan resiko mendapatkan uang palsu.

Wakil Pemimpin Divisi Solusi Retail Denny Riki Febu mengatakan, BNI berupaya mendorong pembayaran cashless yang ditawarkan kepada merchant. Hal ini turut didukung dengan kondisi pandemi yang mengharuskan customer untuk lebih memilih melakukan transaksi cash-

less. Selain bertransaksi dengan mesin EDC, BNI menawarkan cara bertransaksi menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) sebagai salah satu solusi pembayaran dengan menggunakan handphone customer.

"Kami berharap silaturahmi dengan merchant potensial BNI dapat tetap terjalin walaupun dalam kondisi yang serba terbatas dalam gathering ini. Besar harapan kami merchant yang sudah berpartisipasi pada kesempatan ini dapat memberikan masukan guna meningkatkan pelayanan tranaksi melalui mesin EDC, QRIS, serta layanan lainnya guna menunjang bisnis merchant," tuturnya dalam Virtual Merchant Gathering BNI Wilayah 17 Yogyakarta, kemarin.

Denny menekankan, BNI akan selalu mengembangkan sistem-sistem

transaksi yang berorientasi digital dan memberi kemudahan kepada masyarakat. QRIS merupakan salah satu sistem pembayaran yang sangat fleksibel dalam penggunaannya, sehingga bagi customer tidak perlu repot membawa uang tunai seperti transaksi konvensional yang selama ini lazim dilakukan. Hal ini seiring dengan pencegahan penyebaran virus Corona sehingga transaksi yang terjadi di merchant dapat berjalan sesuai dengan protokol kesehatan yang harus dipatuhi.

"Layanan yang selama ini diberikan BNI sudah banyak membantu bisnis yang kami miliki sejak 1973, tentunya melalui layanan EDC yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi bagi customer kami," ujar Direktur Utama Gardena Department Store & Supermarket, Ellyn Subiyanti. (Ira)

KPPU Akselerasi Pengawasan Kemitraan UMKM

YOGYA (KR) - Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) mengakselerasi pengawasan kemitraan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dengan menghadirkan Kantor Wilayah (Kanwil) di DIY. Kanwil tersebut merupakan Kanwil ketujuh yang didirikan KPPU, setelah berbagai kantor wilayah lain yang berlokasi di kota Medan, Bandar Lampung, Bandung, Surabaya, Balikpapan dan Makassar.

Berbeda dengan Kanwil KPPU lainnya, Kanwil VII dengan wilayah pengawasan Jawa Tengah (Jateng) dan DIY tersebut dikhususkan untuk memfokuskan diri pada pengawasan kemitraan UMKM. Sebagai perwujudan, Kanwil VII tersebut menyediakan suatu tempat khusus bernama Omah Kemitraan Usaha (OKU) yang hanya ada di DIY.

"OKU ditujukan salah satunya untuk memberikan ruang solusi bagi permasalahan pengawasan kemitraan UMKM dan pelaku usaha besar. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan amanat UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM hingga peraturan turunan terbarunya, PP No. 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan

Koperasi dan UMKM," kata Wakil Ketua KPPU Guntur Syahputra Saragih di Kantor KPPU Kanwil VII, kemarin.

Guntur mengatakan berdasarkan UU No.20 Tahun 2008 tersebut, KPPU mendapatkan tugas tambahan untuk melakukan pengawasan antar pelaku usaha besar dan kecil. Pengawasan kemitraan UMKM dilakukan untuk memastikan kemitraan berjalan baik serta tidak ada eksploitasi di dalamnya. Kehadiran OKU ini diharapkan menjadi forum untuk konsultasi dan promosi pengawasan kemitraan, serta peningkatan kesadaran publik, khususnya UMKM dan pelaku usaha besar, atas berbagai bentuk pelanggaran prinsip kemitraan yang sehat.

Kepala Kanwil VII KPPU

DIY-Jateng M Hendry Setiawan menambahkan, KPPU akan bekerjasama de-

ngan Pemerintah Provinsi (Pemprov) maupun Pemerintah Kabupaten (Pemkab)/Pemerintah Kota (Pemkot) di wilayah Jateng dan DIY menggelar sosialisasi pengawasan kemitraan UMKM tersebut.

Terkait pengawasan kemitraan, pihaknya diberi amanah untuk mewujudkan OKU yang merupakan

fasilitasi tempat guna mempermudah pelaku usaha besar dan kecil.

"Tanpa dipungkiri, UMKM menjadi salah satu motor penggerak ekonomi Indonesia. Harapannya OKU ini bisa menjadi ruang konsultasi kemitraan bagi UMKM dengan pengusaha," tandasnya. (Ira)



PDRB DIY Selama Pandemi

PRODUK Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator utama perkembangan perekonomian regional (daerah) setiap tahunnya. Peningkatan nilai PDRB suatu daerah bisa dikatakan sebagai petunjuk semakin berkembangnya perekonomian daerah tersebut dibanding periode waktu sebelumnya. Bagaimana perkembangan PDRB DIY sebelum dan selama masa pandemi covid-19? Paparan kali ini mencoba menggambarannya termasuk mengungkap dampak pandemi terhadap PDRB DIY.

Nilai PDRB DIY periode 2017-2020 menunjukkan tren meningkat meski tahun 2020 sedikit menurun. Nilai PDRB DIY tahun 2017 sekitar Rp 92 triliun, tahun 2018 meningkat menjadi Rp 98 triliun, dan tahun 2019 meningkat lagi menjadi Rp 104 triliun, sebelum akhirnya terkoreksi sekitar 2% tahun 2020 menjadi Rp 101 triliun.

Koreksi nilai PDRB sekitar 2% tahun 2020 patut diduga sebagai dampak negatif pandemi Covid-19. Dampak negatif ini terlihat jelas pada nilai PDRB triwulan kedua 2020 yang nilainya lebih kecil dibanding triwulan lainnya. Meski demikian, dampak negatif pandemi nampaknya tidak menekan nilai PDRB DIY tahun 2021 setidaknya berdasarkan pengamatan pada triwulan pertama dan ke-

dua yang nilainya lebih besar daripada periode yang sama tahun sebelumnya.

Selama masa pandemi 2020-2021, nilai PDRB DIY lebih banyak disokong sektor informasi & komunikasi, industri pengolahan, penyediaan akomodasi & makan minum, konstruksi, jasa pendidikan, dan sektor pertanian. Keenam sektor itu memberi kontribusi lebih 50% nilai PDRB DIY sehingga menjadi penggerak utama perekonomian DIY sepanjang pandemi.

Pandemi Covid-19 diperkirakan masih belum usai pada tahun 2021. Pemerintah lalu merevisi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2021 menjadi 3,7%-4,5% yang tadinya 4,3%-5,3% akibat Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang cukup berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi masyarakat. Semoga berbagai program pemulihan ekonomi nasional beserta pemberlakuan protokol kesehatan yang terus dilaksanakan dapat membuahkan hasil positif dalam mengatasi masalah pandemi sehingga proses pembangunan ekonomi nasional termasuk pembangunan ekonomi di DIY bisa lebih meningkat lagi ke depannya.

(Florentinus Nugro Hardianto)/Dosen Prodi Ekonomi FE-Universitas Sanata Dharma

Tahun	Produkt Domestik Regional Bruto (PDRB) DIY (Rp juta) Atas Dasar Harga Konstan 2010				
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Tahunan
2017	22.470.633,38	22.498.823,84	23.737.588,45	23.593.198,23	92.300.243,89
2018	23.685.875,01	23.831.420,10	25.170.274,22	25.336.695,01	98.024.264,33
2019	25.464.813,28	25.445.386,90	26.683.089,82	26.896.416,37	104.489.706,37
2020	25.385.294,15	23.695.003,24	25.887.423,89	26.711.878,89	101.679.600,17
2021	26.857.789,56	26.492.298,21	-	-	-

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Grafis: A/ko